



## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha VIII SMP

Mardian Prasetyo<sup>1</sup>, Tri Suyatno<sup>2</sup>, Novianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Mahasiswa STAB N Raden Wijaya, Indonesia

E-mail: [mardianp08@gmail.com](mailto:mardianp08@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-04  <b>Keywords:</b> <i>Google Sites; Learning Media; Buddhist Religious Education.</i>	Technological developments have an influence on Buddhist education learning methods through the use of technology as a learning medium. In the era of digital development, students are accustomed to using gadgets as a means of information and communication. This research aims to describe the use of Google Sites in teaching Buddhist religious education and measure the level of validity and practicality of using Google Sites as a learning medium. The method used in this study is ADDIE which consists of five stages, namely, analysis, design, describe, implementation and evaluation. The results of the research show that there is a significant change in learning using Google Sites media, namely the assessment result from media experts is 4.1 which is said to be valid and the material expert assessment is 3.9. Based on the results of this assessment, it can be stated that the learning media using Google Sites in Buddhist education for class VIII SMP is valid and easy to use.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-04  <b>Kata kunci:</b> <i>Google Sites; Media Pembelajaran; Pendidikan Agama Buddha.</i>	Perkembangan teknologi memiliki pengaruh pada metode pembelajaran pendidikan agama Buddha melalui pemanfaatan teknologi sebagai media belajar. Era perkembangan digital siswa sudah terbiasa menggunakan gadget sebagai sarana informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan Google Sites dalam pembelajaran pendidikan agama buddha dan mengukur tingkat validitas serta kepraktisan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, design, describe, implementation dan evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media Google Sites yakni hasil penilaian dari ahli media adalah 4,1 yang dikatakan valid dan penilaian ahli materi 3,9. Berdasarkan hasil penilaian itu dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran menggunakan google sites pada pendidikan agama buddha kelas VIII SMP adalah valid dan mudah digunakan.

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran menjadi bagian penting dari pendidikan yang menjadi kegiatan wajib untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang dapat berguna bagi dirinya maupun orang lain dimasa sekarang dan masa yang akan datang. pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar Pembelajaran dapat dilakukan secara informal maupun formal. Pembelajaran informal dapat berupa pendidikan dari keluarganya sedangkan pendidikan formal berupa jenjang sekolah dari Paud/TK sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dari para pelajar melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu aspek penting pendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah kualitas dari pendidik. Keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh seorang pendidik berkualitas akan

menjadi kunci dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu faktor lain yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan adalah adanya minat belajar dari siswa itu sendiri.

Salah satu bentuk pembelajaran formal di sekolah adalah pendidikan agama Buddha. Pembelajaran agama Buddha merupakan pembelajaran penting untuk membentuk moral dan perilaku sesuai dengan ajaran agama Buddha. Sama halnya dengan ilmu pelajaran lain di sekolah, ilmu agama selalu mengedepankan kebaikan dan memberi manfaat yang luar biasa. Melalui pendidikan agama Buddha, siswa bisa mengenal berbagai kebaikan dari yang paling dasar hingga yang paling tinggi tingkatannya. Melalui pendidikan agama Buddha, siswa akan mampu untuk menjaga diri dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang norma masyarakat dan agama agama.

Kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam

menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Selaras dengan perkembangan zaman yang terus melaju guru juga merupakan orang yang terlibat langsung dalam peningkatan kualitas. Guru telah ditempatkan dalam situasi yang menuntut pembaharuan dan penyesuaian diri secara menyeluruh, baik pengetahuan, kemampuan melaksanakan pendidikan, dan pembelajaran, bahkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan pembaharuan yang melingkupinya, ataupun kepribadian guru itu sendiri. Guru menjadi komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta membentuk kompetensi siswa menjadi yang lebih baik.

Guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang telah mencapai segala aspek kehidupan masyarakat sebagai bagian dalam pembelajaran. Salah satu perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah teknologi informasi dan komunikasi seperti Smartphone. Smartphone merupakan perangkat seluler yang dilengkapi dengan sistem operasi seperti android sehingga Smartphone dapat mengimplementasikan berbagai bentuk multimedia seperti halnya komputer, hanya saja keunggulannya adalah Smartphone memiliki mobilitas yang tinggi dan dapat dioperasikan secara lebih efektif (Batubara, 2015). Era perkembangan teknologi, guru dapat menghadirkan media pembelajaran yang tentunya akan membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa verbal. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada anak didik juga dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih cepat dalam memahami materi pelajaran.

Pembelajaran di pendidikan formal khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha, siswa masih banyak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran sehingga kurang fokus dan menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Dari survei dengan beberapa siswa agama Buddha kelas VIII SMP, menyatakan bahwa siswa ketika sedang pembelajaran agama Buddha merasa lebih cepat bosan dikarenakan beberapa faktor seperti metode mengajar yang kurang beragam (sering menggunakan metode mengajar diskusi dan ceramah). Siswa lebih menginginkan pembelajaran yang menarik

seperti menggunakan suatu media pembelajaran digital. Selain itu selama pembelajaran, siswa terlihat kurang termotivasi, hal ini juga dapat terlihat dari siswa yang sering mengalihkan pandangannya dari buku maupun dari guru.

Menghadapi tantangan tersebut, guru harus dapat berinovasi dalam penggunaan dan menyediakan perangkat pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan memunculkan usaha belajar bagi siswa, dan memungkinkan tiap siswa agar mampu menerima, mengetahui dan mengerti atas materi yang dibagikan guru dalam proses pembelajaran. Memperhatikan berbagai alasan yang telah diungkapkan di awal, tersedia salah satu website produk dari Google yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis yaitu Google Sites. Google Sites adalah produk yang dibuat oleh Google sebagai alat untuk membuat situs, Google Sites sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti Google Docs, Sheet, Form, Calendar, Awesome Table dan lain sebagainya. Google Sites merupakan cara paling mudah dalam membuat informasi yang dapat diakses secara cepat dengan internet, penggunaan Google Sites dapat digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok, baik untuk keperluan personal maupun korporat.

Berbeda dengan penggunaan situs atau website lain, Google Sites memiliki banyak keunggulan yang menarik untuk dipelajari Pertama, Google Sites mudah dibuat dan gratis. Kedua, memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya. Keempat, menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis. Kelima, tentu saja searchable (dapat ditelusuri) menggunakan mesin pencarian google. Peserta didik tidak perlu lagi untuk mengunduh materi yang diberikan oleh guru, sehingga tidak akan memakan kuota internet dan memori yang banyak. Selain itu, guru juga tidak perlu bingung dalam menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mengaksesnya melalui Google Sites tersebut. Tampilan dalam Google Sites pun dapat dibuat semenarik mungkin supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran daring (Suryanto, 2018)..

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan Google Sites untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama buddha. Sehingga peneliti dapat mengambil judul

“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha VIII”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Sugiono dengan pendekatan ADDIE yang merupakan perpanjangan dari Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

1. Data kualitatif, berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait media pembelajaran menggunakan google sites yang sudah dikembangkan kepada siswa kelas VIII dan guru agama buddha di SMP N 1 Cluwak.
2. Data kuantitatif, merupakan data penelitian yang berupa data penilaian tentang pengembangan media berbasis google sites sebagai media pembelajaran pendidikan agama buddha kelas VIII berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII dan guru agama Buddha di SMP N 1 Cluwak.

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Cluwak, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2023- Juli 2023.

### B. Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan untuk mengolah data responden sebagai berikut:

$$\text{rumus: } (\bar{X}) = (\Sigma x)/N$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = skor rata-rata  
 $\Sigma x$  = jumlah skor  
 $N$  = jumlah penilai

**Tabel 1.** Rumus

Rumus	Rata-Rata Skor	Klasifikasi
$X > (\bar{X}) + 1,8 \times s_{bi}$	$> 4,2$	Sangat Baik (SB)
$(\bar{X}) + 0,6 \times s_{bi} < X \leq (\bar{X}) + 1,8 \times s_{bi}$	$> 3,4 - 4,2$	Baik (B)
$(\bar{X}) - 0,6 \times s_{bi} < X \leq (\bar{X}) + 0,6 \times s_{bi}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup (C)
$(\bar{X}) - 1,8 \times s_{bi} < X \leq (\bar{X}) - 0,6 \times s_{bi}$	$> 1,8 - 2,4$	Kurang (K)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berikut hasil dari pengembangan media pembelajaran untuk siswa agama buddha kelas VIII SMP menggunakan Google Sites.

#### 1. Analysis (Analisis)

Tahap awal penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan dua teknik yaitu observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023. Diperoleh informasi bahwa pendidik belum ada menggunakan google sites sebagai media pembelajaran pendidikan agama buddha. Selain itu, media pembelajaran diperlukan guna untuk meningkatkan motivasi belajar. Kemudian peneliti menganalisis kebutuhan yang diperlukan masyarakat untuk membuat produk sebagai media pembelajaran yang secara umum yang dapat diterima dan relevan dalam pembelajaran, peneliti memilih materi meditasi untuk diterapkan kedalam media pembelajaran berbasis google sites.

Beberapa kebutuhan yang diperlukan dalam membuat pengembangan media pembelajaran berbasis google sites sebagai berikut:

- a) Laptop
- b) Materi yang akan disampaikan.
- c) Akun Google.
- d) Gambar, rekaman suara, dan musik yang sesuai dengan materi.
- e) Platform Google Sites.

#### 2. Design (Merancang)

Pada tahap perencanaan dengan menggunakan book creator ini memuat beberapa langkah yaitu: Menetapkan dan mengumpulkan materi.

Berdasarkan analisis peneliti memilih materi meditasi untuk dijadikan bahan ajar, isi materi yang dipilih adalah dua macam meditasi yaitu Samatha Bhavana (ketenangan batin) dan Vipassana Bhavana (pandangan terang). Storyboard bertujuan untuk dijadikan acuan dan mempermudah proses pembuatan media pembelajaran. Langkah awal dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites adalah dengan membuat desain tampilan halaman terlebih dahulu kemudian memilih materi

yang akan diajarkan, pembagian halaman, pemilihan gambar dan audio.

### 3. Development (Mengembangkan)

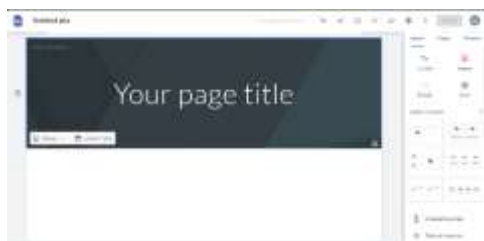
Tahap pengembangan media pembelajaran berbasis google sites.

- Masuk ke halaman web Google Sites dengan mengetik google sites di google atau melalui tautan [sites.google.com](https://sites.google.com). kemudian login menggunakan akun google



**Gambar 1.** Cara akses *Google Sites*

- Pilih blank untuk membuat halaman kosong



**Gambar 2.** Menu pilihan membuat halaman

- Buat desain tampilan dan masukkan materi



**Gambar 3.** Membuat desain tampilan dan memasukkan materi

- Lanjutkan terus mendesain sampil memasukkan materi



**Gambar 4.** Berlanjut membuat tampilan dan memasukkan materi

- Setelah semua materi selesai dimasukkan dapat memberi tambahan seperti video dari youtube



**Gambar 5.** Memasukkan tambahan video dari youtube

- Selanjutnya menambahkan *google form* untuk soal-soal dan mengisi angket dengan memilih menu form pada bagian insert di sebelah kanan dan *scroll* kebawah



**Gambar 6.** Memasukkan form

- Setelah media selesai klik tombol "*publish*" di pojok kanan dan buat *web address* yang sesuai judul kemudian tekan *publish*



**Gambar 7.** Cara menyimpan dan *publish*

- Bagikan link dengan mengcopy *link*



**Gambar 8.** Cara menyalin link

### 4. Implementation (Implementasi)

Peneliti melakukan implementasi media pembelajaran berbasis *google sites* di SMP N 1 Cluwak dengan 2 kali uji coba, yaitu uji coba terbatas dan uji coba skala besar.

a) Uji coba terbatas

Peneliti melakukan uji coba penggunaan *google sites* kepada 4 siswa dan 1 guru di SMP N 1 Cluwak pada tanggal 6 juni 2023.

b) Uji coba skala besar

Setelah peneliti melakukan uji coba terbatas dan menganalisis beberapa saran. Peneliti kemudian melakukan uji coba skala besar Bersama 8 siswa dan 1 guru agama buddha di SMP N 1 Cluwak pada tanggal 26 Juli 2023.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi digunakan untuk dapat meninjau kekurangan dan kelebihan produk. Berdasarkan evaluasi dari hasil validasi ahli media adalah penambahan gambar dan logo sekolah. Komentar yang diberikan oleh validasi ahli materi adalah pembelajaran menggunakan media berbasis *google sites* perlu ditambahkan *link* video supaya lebih menarik.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di SMP N 1 Cluwak permasalahan yang ditemui adalah pendidik belum melakukan pengembangan melalui media digital dan pendidik membutuhkan media yang menarik dan membuat motivasi belajar siswa meningkat. Peneliti melakukan uji validasi kepada ahli media dan ahli materi. Setelah peneliti melakukan revisi yang telah disampaikan oleh beberapa ahli, selanjutnya peneliti melakukan uji coba.

Uji coba dilakukan dua kali yaitu uji coba terbatas dan uji coba skala besar. Uji coba terbatas dilakukan kepada 5 orang yang terdiri dari guru agama buddha dan 4 siswa. Penilaian dari siswa buddha bahwa media yang telah peneliti buat dapat di terapkan untuk mempelajari materi diluar jam sekolah. Kemudian penilaian dari penyuluh media *flipbook* sangat bagus digunakan untuk pembelajaran dengan menerapkan berbagai fitur yang tersedia di *google sites*. Selain itu dengan menggunakan media tersebut dapat menarik motivasi dan mempermudah dalam pembelajaran Agama Buddha. Diperoleh hasil penilaian 3.8 yang dapat disimpulkan masuk dalam kategori "Baik".

Selanjutnya uji coba skala besar dilakukan Bersama 8 siswa dan 1 guru agama buddha di

SMP N 1 Cluwak. peneliti menghitung reliabilitas data bahwa hasil dari responden mendapatkan Diperoleh hasil penilaian 4.1 yang dapat disimpulkan masuk dalam kategori "Baik". Menurut siswa, pembelajaran menggunakan media *google sites* mempunyai tampilan gambar yang menarik dan materi yang disajikan jelas. Selain itu, menambahkan pilihan untuk metode mengajar dan memahami materi belajar dengan mudah dan menyenangkan

**IV. SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *google sites* dengan materi meditasi untuk pelajaran pendidikan agama buddha kelas VIII SMP yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: 1. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama buddha SMP N 1 Cluwak dilakukan dengan beberapa metode mengajar seperti ceramah dan media buku. 2. Kelayakan media *google sites* dengan materi meditasi dengan melakukan uji validasi terhadap ahli media dan ahli materi masuk dalam kategori "baik" sehingga layak untuk digunakan. 3. Keefektifan penggunaan media *google sites* dengan materi meditasi untuk pembelajaran agama buddha kelas VIII dengan melakukan uji coba terbatas melalui wawancara kepada siswa bahwa media tersebut mudah di gunakan dan sesuai untuk pembelajaran dengan penilaian dari guru agama Buddha masuk dalam kategori "Baik". Selanjutnya pada tahap uji coba skala besar peserta meberikan penilaian bahwa media tersebut mudah di gunakan dan menarik.

**B. Saran**

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha.

**DAFTAR RUJUKAN**

Adinda, C. K., Siswoyo, & Rustana, C. E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Materi Gelombang Berjalan dan Gelombang Stationer. VIII, 183-192.



<https://doi.org/doi.org/10.21009/03.SNF2019.01.PE.23> VOLUME VIII, DESEMBER 2019 p-ISSN: 2339-0654 e-ISSN: 2476-9398 PENGEMBANG

- Agusti, F. (2014). Media Pembelajaran. Eprints.Umm.Ac.Id, 10–36.
- Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019), 1(2), 308–318.
- Batubara, H. H. (2015). Penelitian Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Operasi Bilangan Bulat Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Operasi Bilangan Bulat INFORMASI. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 1–12.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walshe, Mauriche. (2009). Digha Nikāya Khotbah-khotbah Panjang Sang Buddha. DhammaCittara Press.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV Kaaffah Learning Center.
- Evandian, B. A., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 5(2), 104–119.
- Harsanto, B. (2017). Inovasi Pembelajaran di Era Digital Menggunakan Google Sites dan Media Sosial. Unpad Press.
- Ismanto, E., Novalia, M., & Herlandy, P. B. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sma Negeri 2 Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.33>
- Ismoyo, T. (2020). Konsep Pendidikan Dalam Pandangan Agama Buddha. Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK), 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v2i1.19>
- Kadafi, T. T. (2021). Integrasi Google Art andCulture dan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Widyawisata pada Pembelajaran Penulisan Puisi. Jurnal Pendidikan, 30(1), 23–28.
- Karsan, & Sulan. (2017). Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti Kelas VIII. In kemendikbud.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3, 2–3.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 487–493. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1979>
- Munir Yusuf. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. In Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Nuriani, N. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Kelas Vi Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK), 4(1), 40–46. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v4i1.63>
- Nurrita, T. (2018). Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. 03, 171–187.
- Raffa Ramadannisa, F., & Mega Hartina, M. (2021). The Design of Web-Based Learning Using Google Sites for Teaching Heat and Temperature Topic. JPPPF (Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Fisika), 7(2), 107–114. <https://doi.org/doi.org/10.21009/1.07202>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.

- Sadiman, A. S., Harjito, Haryono, A., & Rahardjo, R. (2018). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development*. Alfabeta.
- Sulan, & Karsan. (2015). *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IX*.
- Widoyoko, S. E. P. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Wijaya, E., Anggara, I., Nurjadi, J., Tendean, N., Chandra, E., Salim, A., & Chow, B. (2015). *Āṅguttara Nikāya*. DhammaCitra Press.
- Yunani, Sri., Widodo, U., & Sukarti. (2020). Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran Dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(1), 22–38.  
<https://doi.org/10.53565/pssa.v6i1.134>
- Yuniarto, E., Widayanti, F. D., & Khasanah, R. (2021). Online Learning Management Using Google Sites In Covid-19 Pandemic Era. *Journal of Applied Management (JAM)*, 19(2), 346–353. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.10>